


# Perpustakaan UM Surabaya

## Turnitin Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Pantai Tlangoh Menuju “Blue Marine Economy” Berbasis Pariwisata H...

 Gusmaniarti Journal of Community Development

 DOSEN FKIP

 Universitas Muhammadiyah Surabaya

---

### Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3557675023

Submission Date

May 3, 2026, 8:05 AM GMT+7

Download Date

May 3, 2026, 8:16 AM GMT+7

File Name

11.pdf

File Size

1.7 MB

13 Pages

4,666 Words

28,812 Characters

# 8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

## Filtered from the Report




- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text
- ▶ Internet sources
- ▶ Publications

## Exclusions

- ▶ 1 Excluded Source

---


## Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

---

## Integrity Flags




### 1 Integrity Flag for Review

-  **Hidden Text**  
47 suspect characters on 1 page  
Text is altered to blend into the white background of the document.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

## Top Sources

- 0%  Internet sources
- 0%  Publications
- 8%  Submitted works (Student Papers)

## Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

<b>1</b>	Student papers	
	Universitas Muhammadiyah Semarang	3%
<b>2</b>	Student papers	
	Universitas Muhammadiyah Jember	2%
<b>3</b>	Student papers	
	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo	2%
<b>4</b>	Student papers	
	Academic Library Consortium	<1%

# Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Pantai Tlangoh Menuju “Blue Marine Economy” Berbasis Pariwisata Halal

Muhammad Anas<sup>1\*</sup>, Fauzie Senoaji<sup>1</sup>, Gusmaniarti Gusmaniarti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

muhanasjamil1@yahoo.co.id, fauziesenoaji@um-surabaya.ac.id, gusmaniarti01@gmail.com

## Abstrak

Latar belakang pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan adanya permasalahan sebagai berikut; pertama, menuju “Blue Marine Economy” kawasan Pantai Tlangoh masih belum memenuhi standar kegiatan usaha khususnya pada ketersediaan fasilitas pendukung terlihat masih banyak ditemukan sampah yang berserakan, kurangnya ketersediaan air bersih, fasilitas jamban yang terbatas, standar pengelolaan mushola yang kurang baik dan pengelolaan saluran air limbah yang masih kurang baik, kedua, menuju pariwisata halal kawasan Pantai Tlangoh masih belum memiliki sistem manajemen pengelolaan keuangan yang berbasis digital untuk menunjang aktifitas pariwisata halal, dan ketiga, menuju pariwisata halal produk makanan dan minuman yang dikelola oleh UMKM masih belum memenuhi standar sertifikasi halal. Tujuan dari kegiatan PKM untuk memberdayakan masyarakat khususnya POKDARWIS sehingga terjadi pengembangan desa wisata dengan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan Pendapatan Asli Desa. Kegiatan PKM dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu: Tahap Persiapan, mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, Tahap Pelaksanaan, meliputi Pelatihan, dan Pendampingan berupa peningkatan pengetahuan, ketrampilan pembukuan sederhana, sertifikat halal produk, serta renovasi mushollah, Tahap monitoring dan evaluasi, Partisipasi Mitra, POKDARWIS berperan aktif sebagai peserta pada kegiatan pelatihan dan pendampingan, menyediakan dokumen formal yang dibutuhkan, serta menyediakan konsumsi semampunya, dan Evaluasi dan tindak lanjut, dalam dua bentuk, yaitu: Evaluasi berbasis kegiatan terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 53%, dan Evaluasi kebermanfaatannya berupa pemanfaatan renovasi mushollah oleh para pengunjung.

**Kata kunci:** pariwisata halal, pantai tlangoh, gris, pembukuan sederhana, ramah muslim

## Abstract

The background of the community service (PKM) with the following problems; Firstly, towards the "Blue Marine Economy", the Tlangoh Beach area still does not meet the standards of business activities, especially in the availability of supporting facilities, it can be seen that there is still a lot of scattered garbage, lack of clean water availability, limited toilet facilities, poor mushola management standards and poor sewage management, Secondly, in terms of halal tourism, the Tlangoh Beach area still does not have a digital-based financial management system to support halal tourism activities, and thirdly, in terms of halal tourism, food and beverage products managed by MSMEs at Tlangoh Beach still do not meet halal certification standards. The purpose of the PKM activity is to empower the community, especially the POKDARWIS, to develop a tourism village by improving the welfare of the village community through creating jobs and increasing the village's original income. PKM activities are carried out in 5 stages, namely Preparation Stage, preparing all the needs required for the implementation of activities, Implementation Stage, including training and assistance in the form of increasing knowledge, simple bookkeeping skills, halal product certificates, and renovation of mushollahs, Monitoring and Evaluation Stage, Partner Participation, POKDARWIS plays an active role as a participant in training and mentoring activities, provides the required formal documents, and provides consumption as much as possible, and Evaluation and Follow-up, in two forms, namely: Activity-based evaluation there is an increase in knowledge by 53%, and evaluation of usefulness in the form of use of Mushollah renovations by visitors.

**Keywords:** halal tourism, tlangoh beach, gris, simple bookkeeping, muslim friendly

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i3.1457>

\*Correspondensi: Muhammad Anas

Email: [muhanasjamil1@yahoo.co.id](mailto:muhanasjamil1@yahoo.co.id)

Received: 06-12-2024

Accepted: 27-12-2024

Published: 04-01-2025



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2025 by the authors.

## I. PENDAHULUAN

Kabupaten Bangkalan di bagian barat Pulau Madura, dengan luas 1.260,14 Km<sup>2</sup>, batas wilayah Utara (Laut Jawa), Timur (Wilayah Kabupaten Sampang), Selatan dan Barat (Selat Madura). Terbagi menjadi 18 kecamatan dan 281 desa/kelurahan, dengan ketinggian 2-100 m. Kecamatan pesisir pantai memiliki ketinggian 2-10 m, sedangkan kecamatan tengah ketinggian 19-100 m, dan tertinggi di kecamatan Geger (100m) (Pekab Bangkalan, 2024). Bangkalan, kaya akan kawasan wisata pantai, dengan garis pantai mencapai 124,10 km. Beberapa pantai yang menarik antara lain Pantai Siring Kemuning, Pocokan, Pandela, Magesing, Sambilang, Telaga Biru, Rongkang, Tlangoh, Tengket, Maneron, dan Gebang. Wilayah Kecamatan Tanjung Bumi di Kabupaten Bangkalan dikenal sebagai area dengan pariwisata pantai terbanyak dan jumlah kunjungan wisatawan terbesar (Aliwosin, no date; Ratya, 2021; Pemkab Bangkalan, 2024).

Pantai Tlangoh, Tanjung Bumi, Bangkalan berjarak 40 km dari pusat kota. Waktu perjalanan 1 jam. Akses menuju pantai aman. Angkutan umum hanya tersedia hingga pintu masuk pantai yang berjarak 700 meter. Jalan menuju pantai beraspal, lebar 6 meter rabat beton. Pantai Tlangoh buka 24 jam dengan harga tiket masuk Rp 3.500/orang. Pantai ini dikelola oleh masyarakat Desa Tlangoh melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) (Ratya, 2021).



**Gambar 1.** Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan

Program Starfish dengan fokus pemulihan dan perlindungan kesehatan lautan serta perairan, terdapat 5 tujuan, meliputi menutup kesenjangan pengetahuan, meregenerasi ekosistem, mengurangi polusi, mendekarbonisasi lautan, dan meningkatkan tata kelola, yang akan mengembalikan siklus air hidrosfer (Slejko, 2021). Indonesia, negara dengan garis pantai terpanjang di dunia, dengan penggunaan sekitar 59%. Sehingga potensi laut sangat layak dikembangkan dan dipelajari secara mendalam. Konsep ekonomi biru mampu menjadi sektor pendukung baru dalam perekonomian dan dapat meningkatkan produktivitas kelautan dan perikanan (Banu, 2020). Pantai Tlangoh menarik banyak wisatawan, namun pengembangannya membutuhkan modal besar agar memenuhi standar minimum Kementerian Pariwisata dan Industri Kreatif (Kemenparekraf). Standar tersebut diatur dalam Permenparekraf RI Nomor 4 Tahun

2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata (Kemenparekraf, 2021).

Mayoritas muslim di Indonesia menginginkan destinasi wisata yang halal dan nyaman. Pada tahun 2026, perkembangan pariwisata halal diprediksi menjadi pasar yang menjanjikan dengan kedatangan sekitar 230 juta wisatawan muslim global. Kemenparekraf berperan penting sebagai pendukung dalam pembentukan destinasi wisata halal di Indonesia. Wisata halal memberikan layanan yang sesuai dengan kegiatan beribadah muslim (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021).

Konsep Halal penting bagi masyarakat muslim di Indonesia, terutama di Pulau Madura. Selain menghindari bahan yang diharamkan, pengelolaan dan perolehannya juga penting. Namun, kondisinya belum sesuai dengan konsep halal. Ketidaksihinggaan terlihat pada penilaian bahan, penyimpanan, penyajian, dan evaluasi jaminan halal. Hal ini menyebabkan kesulitan bagi konsumen untuk mendapatkan produk halal (Bailey *et al.*, 2016; Anas and Futuwah, 2023; Anas, Latifah, *et al.*, 2023; Anas, Nuraini, *et al.*, 2023a, 2023b) ada factor lain kurang mendukungnya produk halal di Indonesia, karena konsumen muslim masih kurang peduli terhadap sertifikat halal (Anas, Purwanto, *et al.*, 2023; Anas, Saputro and Wahdah, 2023; Anas, Saputro, *et al.*, 2024).

Sampai saat ini, para UMKM yang menjual makanan minuman di Pantai Tlangoh belum memiliki sertifikat halal. Padahal sertifikasi halal regular dan/atau *self-declare* merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pelaku usaha berdasarkan UU No 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, Peraturan Pemerintah No 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 33 Tahun 2014, Peraturan Menteri Agama No 26 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal, UU No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Pemerintah RI, 2020; Kementerian Agama, 2021; Peraturan Pemerintah, 2021).

Kepemimpinan berperan penting dalam upaya mempengaruhi dan mengendalikan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan. Ekonomi Biru dapat mengatasi ketergantungan antara ekonomi, ekosistem, dan dampak negatif, seperti perubahan iklim. Selain itu, kerjasama dari semua pihak diperlukan untuk menciptakan ekonomi kelautan yang berkelanjutan sebagai motor penggerak pembangunan ekonomi nasional (Yudhistira *et al.*, 2022). Strategi ekonomi biru digunakan untuk mempromosikan penggunaan sumber daya laut secara etis dan melindungi lingkungan. Penekanan pentingnya pembangunan berkelanjutan dan etis dalam mencapai tujuan Ekonomi Biru dan menciptakan pertumbuhan yang inklusif (Majumder *et al.*, 2024). Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisatawan antara lain melalui peningkatan akses transportasi umum dan jalan raya menuju lokasi wisata agar biaya perjalanan turun serta membangun fasilitas pendukung lainnya seperti plang informasi yang besar dan tempat penginapan agar kunjungan wisatawan semakin lama (Apridia and Dahruji, 2022; Marara and Muhsoni, 2024b).

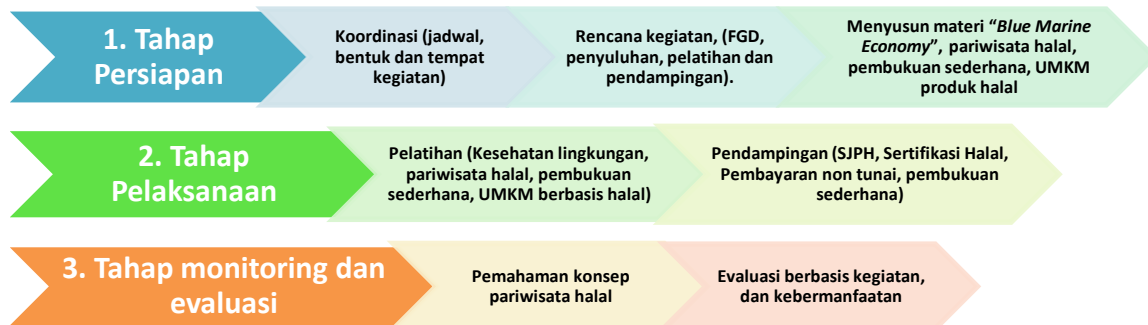
Kegiatan pengabdian ini **bertujuan** untuk: Melakukan edukasi kesehatan lingkungan berkaitan dengan fasilitas pendukung wisata seperti pengadaan sarana air bersih dan pengolahan air limbah UMKM, fasilitas rumah ibadah dan kenyamanan fasilitas jamban sesuai standar kesehatan (**IKU 2 dan IKU 3**). Melakukan pelatihan manajemen keuangan sederhana baik untuk pengelolaan pantai (POKDARWIS) dan masyarakat UMKM Pantai Tlangoh berbasis IT sederhana (**IKU 2 dan IKU 5**) serta mengenalkan konsep pembayaran dan pembelian berbasis digital dengan menggunakan android (**IKU 2 dan IKU 3**), dan

Melakukan sosialisasi pentingnya sertifikasi halal produk makanan minuman dan pendampingan sertifikasi halal untuk UMKM Pantai Tlangoh Kabupaten Bangkalan dari BPJPH Kementerian (IKU 2, IKU 3, dan IKU 5).

## II. METODE

### Tahapan pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan ini dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu (Anas, Latifah, *et al.*, 2023):



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap persiapan bertujuan untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan, seperti a) koordinasi dengan mitra terkait jadwal, bentuk dan tempat kegiatan, b) menyusun rencana kegiatan, yang terdiri dari FGD, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, dan c) menyusun materi kegiatan mengenai “*Blue Marine Economy*”, pariwisata halal, pengelolaan keuangan sederhana, UMKM berbasis halal.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk: a) Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi terkait kesehatan lingkungan, pengelolaan keuangan, pariwisata halal, produk halal UMKM, serta b) Pendampingan kepada mitra dalam menyusun dokumen sistem jaminan halal dan melengkapi dokumen yang menjadi persyaratan pengajuan sertifikasi halal ke BPJPH Kementerian Agama RI.

Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah pelaksanaan pendampingan selesai dengan harapan Pokdarwis dan masyarakat mampu memahami konsep yang dibangun. Evaluasi berbasis kegiatan dilakukan disetiap kegiatan yang dilaksanakan, terutama kegiatan pelatihan melalui pretest dan posttest dengan bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Evaluasi kebermanfaatan dilakukan diakhir kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kebermanfaatan kegiatan pengabdian masyarakat pada mitra untuk menentukan kegiatan selanjutnya sebagai bentuk keberlanjutan program.

### Partisipasi Mitra.

Mitra yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah Kelompok Sadar wisata Pantai Tlangoh. Peran

mitra pada kegiatan ini adalah: a) Mitra berperan aktif sebagai peserta pada kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh pengusul, b) Mitra menyediakan lokasi/ tempat untuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan dalam rangkaian pengabdian masyarakat ini, c) Mitra akan menyediakan dokumen formal yang dibutuhkan, dan d) Mitra menyediakan konsumsi semampunya.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi dalam beberapa tahapan dengan hasil sebagai berikut:

#### A. Tahap Persiapan



**Gambar 3.** Diskusi fokus grup (online dan offline) perihal pelaksanaan dan target pengabdian kepada Masyarakat dengan Pak Klebun dan Kelompok Sadar Wisata Pantai Tlangoh, sekaligus UMK

Menjelang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan pertemuan dengan kelompok sadar wisata Pantai Tlangoh yang diketuai oleh Pak Zainudin dan Pak Dulasir secara *online* serta tim pengabdian dengan beberapa kesepakatan kegiatan yang masuk dalam kegiatan tahap pelaksanaan seperti pada Gambar 3. Diskusi lanjutan dengan Pak Klebun Desa Tlangoh yang bernama Kudrotul Hidayat secara *offline* sesuai dengan hasil pembahasan dengan kelompok sadar wisata terkait dengan renovasi bangunan Mushollah yang sudah ada di Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan. Demikian juga halnya dengan UMK di sana (Anas, Latifah, *et al.*, 2023; Muhammad *et al.*, 2023).

#### B. Sosialisasi dan Pelatihan

Peningkatan pengetahuan dan sikap para UMK terkait dengan pariwisata halal dilakukan dengan kegiatan pelatihan oleh pakar destinasi pariwisata dari Universitas Airlangga Dr. Sri Endah Nurhidayati, S.Sos., M.Si, dan Kesehatan Lingkungan Pantai oleh Rendra Sakbana Kusuma, M.Pd. dari STKIP Bangkalan seperti pada Gambar 4. Para pelaku UMK di pantai Tlangoh diharapkan mempunyai bekal pemahaman yang cukup terkait dengan pariwisata halal khususnya di daerah pantai (Anas, Senoaji, *et al.*, 2024).

Sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana dan pembayaran non tunai menggunakan QRIS oleh Fauzi Senoaji, S.E., M.SEI., CHRA dan pelatihan sertifikasi halal oleh Dr. dr. Muhammad Anas, Sp. OG seperti tampak pada Gambar 5. Pada saat ini kunjungan para generasi Z ke pantai Tlangoh sudah mulai menanyakan pembayaran secara non tunai, sehingga para UMK yang berjualan di pantai Tlangoh harus

sudah mulai menyiapkan diri dengan metode pembayaran non tunai dengan QRIS (Qotrunnada and Fauziyah, 2023).



Gambar 4. Sosialisasi dan Pelatihan Pariwisata Halal dan Kesehatan Lingkungan Pantai



Gambar 5. Sosialisasi pembukuan sederhana, pembayaran non tunai QRIS, dan sertifikasi halal produk makanan minuman

### C. Pelaksanaan Pendampingan



Gambar 6. Penyerahan buku petunjuk pembukuan sederhana, pembuatan pembayaran non tunai QRIS, dan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana

Selain pelatihan yang didapatkan para UMK Pantai Tlangoh juga dibekali dengan buku petunjuk pembukuan sederhana, pendaftaran pembayaran non tunai QRIS, dan juga petunjuk penggunaan aplikasi pembukuan sederhana, seperti yang disampaikan pada Gambar 6. Buku petunjuk yang diberikan kepada

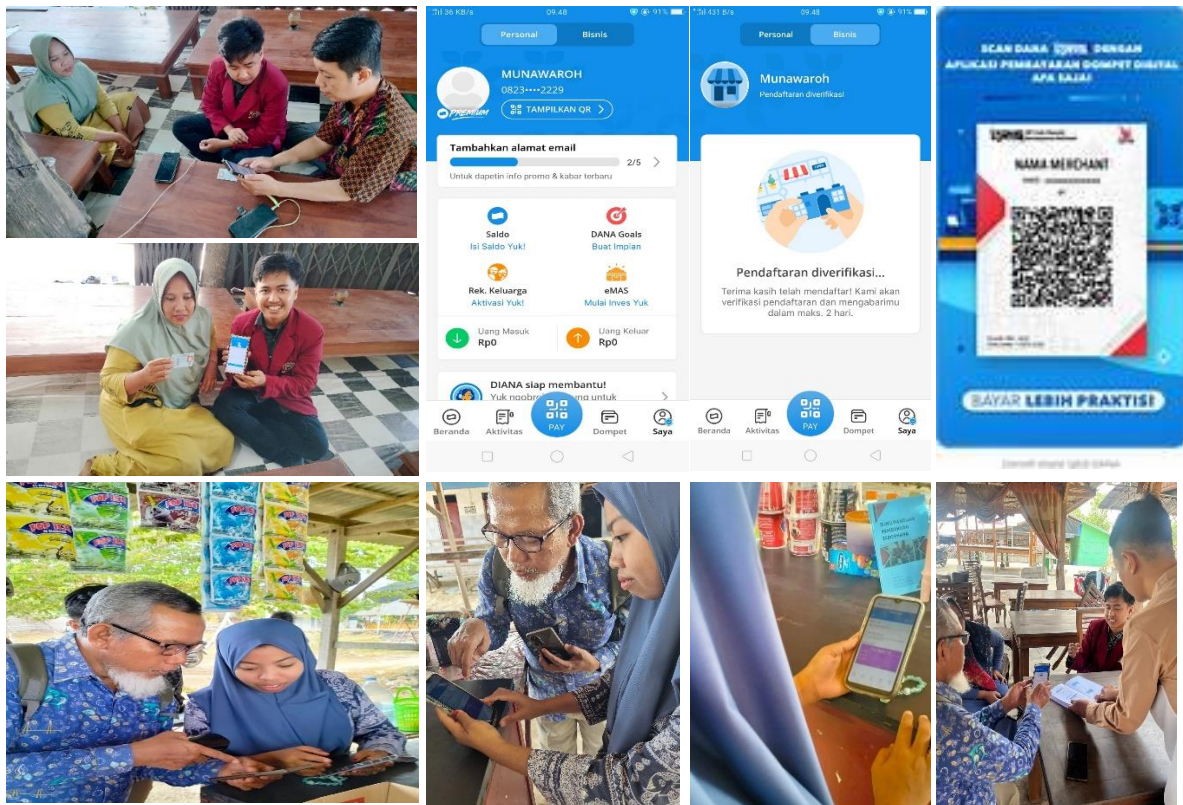
1

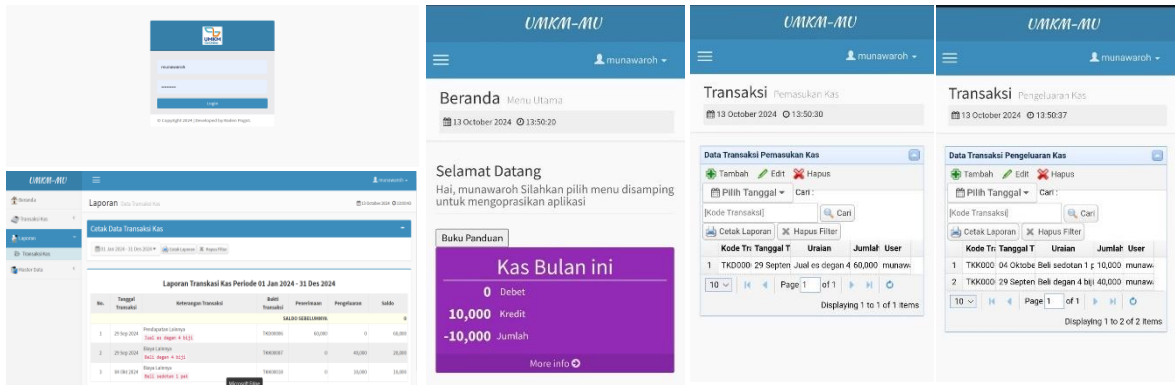
para UMK diperuntukkan untuk meningkatkan daya ingat dan daya pakai dari kemampuan kognitif dan ketrampilan yang sudah didapatkan (Rohmah *et al.*, 2020; Qotrunnada and Fauziyah, 2023; Anas, Saputro, *et al.*, 2024).

Pendampingan penggunaan aplikasi pembukuan sederhana yang berbasis online juga diberikan. Demikian juga dengan cara pendaftaran pembayaran non tunai QRIS dengan menggunakan aplikasi DANA, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 7 (Qotrunnada and Fauziyah, 2023). Dengan melakukan praktik mandiri langsung secara terbimbing, maka kemampuan pengendapan pengetahuan dan ketrampilan akan sangat meningkat (Rohmah *et al.*, 2020).

Sertifikasi halal produk makanan dan minuman yang dijual di Pantai Tlangoh bervariasi dari minuman the, kopi, es pop ice, es degan, rujak buah, rujak lontong, rujak cingur, rengginang, ayam bakar, bebek goreng, iga bakar, dan juga empal daging. Beberapa makanan yang berbahan dasar daging sembelihan tidak bisa dilakukan pengurusan sertifikat halal *self-declare* yang gratis, tetapi menggunakan sertifikasi halal regular (Anas and Futuwah, 2023; Anas, Latifah, *et al.*, 2023; Anas, Nuraini, *et al.*, 2023b; Anas, Futuwah, *et al.*, 2024a, 2024b, 2024c).

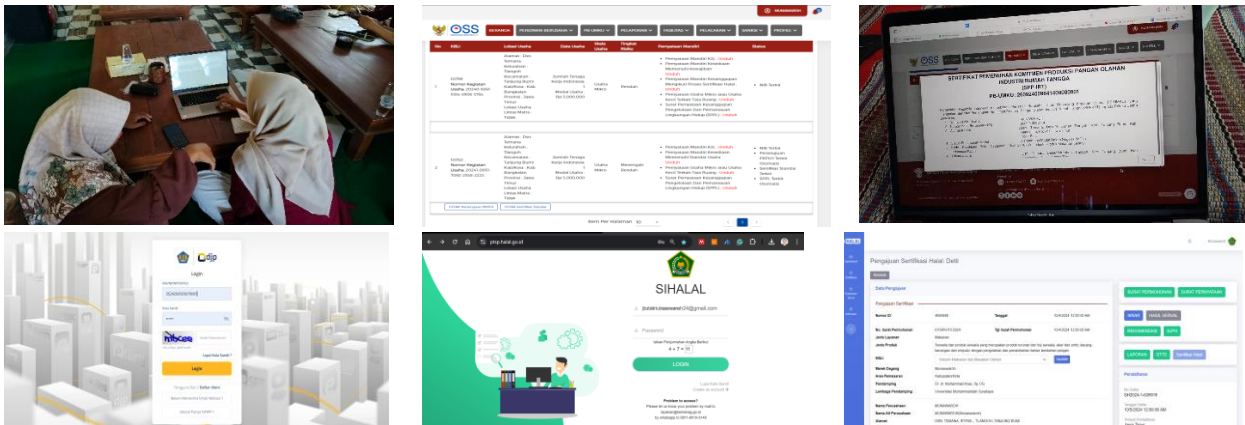
Produk-produk yang tidak berbahan dasar daging sembelihan bisa dilakukan pengurusan sertifikat halal *self-declare*. Kegiatan pendampingan UMK yang dilakukan oleh pengabdii seperti pada Gambar 8 merupakan produk yang bisa dilakukan dengan gratis menggunakan fasilitasi, dengan melihat produk, bahan, dan proses produksi langsung di tempat produksi para UMK (Anas, Nuraini, *et al.*, 2023a; Anas, Purwanto, *et al.*, 2023; Anas, Saputro and Wahdah, 2023; Anas, Saputro, *et al.*, 2024; Anas, Senoaji, *et al.*, 2024).





Gambar 7. Pendampingan pemanfaatan aplikasi pembukuan sederhana, dan pembuatan pembayaran non tunai QRIS

Kelengkapan persyaratan pendaftaran sertifikasi halal bisa dilakukan secara *online*. Pendaftaran NIB-nomor induk berusaha, P-IRT-pangan industry rumah tangga, Akun SiHalal, NPWP-nomor pokok wajib pajak, kesemuanya bisa dilakukan secara *online* dengan koneksi internet yang baik, seperti yang ditampilkan pada Gambar 8 untuk produk UMKM seperti pada Gambar 9 (Anas, Purwanto, *et al.*, 2023; Muhammad *et al.*, 2023).



Gambar 8. Pendampingan pembuatan NPWP, NIB, P-IRT, dan Akun SiHalal



**Gambar 9.** Pendampingan sertifikasi halal produk makanan dan minuman terdiri dari rujak madura, rengginang, minuman pop ice, dan petis ikan

Pariwisata halal selain ditunjang dengan produk makanan dan minuman yang disajikan bersertifikat halal, para wisatawan juga dimudahkan dengan adanya sarana melaksanakan ibadah dengan mudah (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2021; Kreatif, 2021; Anas, Senoaji, *et al.*, 2024). Tim pengabdian dan Ketua Pokdarwis Pantai Tlangoh melakukan penanda tanganan dana renovasi Mushollah Pantai Tlangoh pada Gambar 10a dan 10b. Gambar 10c merupakan kondisi mushollah saat dilakukan renovasi, dan Gambar 10d Hasil akhir dari renovasi Mushollah.



**Gambar 10.** Penanda tanganan dan serah terima dana renovasi Mushollah

#### D. Kendala

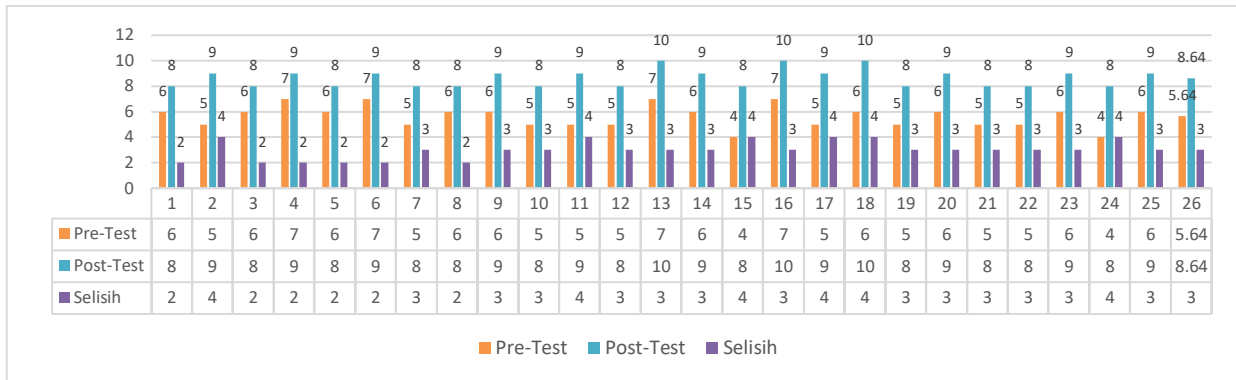
Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdapat kendala bahasa yang menyebabkan proses komunikasi yang dilakukan tidak bisa dipahami dengan cepat. Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat juga mengikut sertakan mahasiswa yang berasal dari daerah lokasi pengabdian kepada masyarakat sehingga bisa menjembatani kendala komunikasi yang ada.

Makanan yang bahan utamanya berasal dari daging sembelihan seperti unggas-ayam dan bebek, daging sapi, daging kambing sertifikasi halalnya terhambat karena RPH/RPU rumah potong hewan dan rumah potong unggas yang ada di kabupaten Bangkalan belum ada yang tersertifikasi halal.

Kesulitan pengumpulan data karena keterbatasan jarak lokasi pengabdian kepada masyarakat dengan lokasi pengabdian, disamping kendala jaringan internet yang tidak stabil di lokasi pengabdian.

#### E. Evaluasi

Hasil evaluasi pelatihan yang dilakukan dengan empat materi yang terdiri dari: pariwisata halal, Kesehatan lingkungan Pantai, pembukuan sederhana, pembayar-an non tunai QRIS, dan sertifikasi halal memberikan tambahan peningkatan kognitif rata-rata sebesar 3 poin dari evaluasi sebelumnya (5,64,8,64; 53%) seperti yang ditampilkan pada Grafik 1. Kondisi tersebut menunjukkan para UMK di Pantai Tlangoh telah menunjukkan pemahaman yang lebih terkait dengan kepariwisataan pantai, pariwisata halal, kesehatan lingkungan pantai, manajemen keuangan pembukuan sederhana, dan pembayaran non tunai QRIS (Banu, 2020; Qotrunnada and Fauziyah, 2023; Zainudin, Wijayanti and Arisinta, 2023; Marara and Muhsoni, 2024a, 2024b) Hasil.



Gambar 11. Grafik Hasil Pre-Test Post-Test

Secara keseluruhan proses pengabdian kepada masyarakat cukup berhasil. Semoga ke depannya dengan adanya tambahan pengetahuan pengetahuan dan ketrampilan serta perbaikan fasilitas ibadah dan transaksi pembayaran non tunai, semakin menonjolkan pesona Pantai Tlangoh Tanjung Bumi Bangkalan sebagai destinasi pariwisata halal daerah pantai di Bangkalan. Imbas yang diharapkan adalah tambahan pengunjung ke destinasi wisata Pantai Tlangoh, sehingga akan mengguguliatkan kondisi perekonomian di Bangkalan, khususnya daerah Tlangoh Tanjung Bumi.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat skema pemberdayaan kemitraan masyarakat yang berjudul Pendampingan Kelompok Sadar Wisata Pantai Tlangoh Menuju “Blue Marine Economy” Berbasis Pariwisata Halal telah dilaksanakan dengan menghasilkan peningkatan pemahaman pengetahuan terkait pariwisata halal khususnya daerah pantai yang ramah muslim. Solusi yang disarankan melakukan advokasi kepada pemerintah daerah untuk segera mensertifikasi halalkan RPH/RPU di kabupaten Bangkalan, agar suplai daging hasil sembelihan yang tersertifikasi halal mudah didapatkan. Daerah tujuan wisata di daerah bangkalan dibantu untuk dapat meningkatkan koneksi jaringan internet agar para wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata lebih nyaman. Dengan lancarnya komunikasi di dunia maya diharapkan terpromosikannya pantai Tlangoh akan semakin baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi RI yang telah memberikan dana hibah BIMA Pengabdian Kepada Masyarakat skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun anggaran 2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aliwosin, M. F. (n.d.). *6 Pantai di Bangkalan yang Indah untuk Wisatawan*. Jendela Dunia. Retrieved March 24, 2024, from <https://kumparan.com/jendela-dunia/6-pantai-di-bangkalan-yang-indah-untuk-wisatawan-207AF3xhMXI/full>

Anas, M., & Futuwah, A. I. (2023). *Halal Center UM Surabaya Dampingi RSU Aminah Blitar Menuju Sertifikasi Halal*. Pwmu.Co. <https://pwmu.co/323934/10/26/halal-center-um-surabaya-dampingi-rsu-aminah-blitar-menuju->

[sertifikasi-halal/](#)

- Anas, M., Futuwah, A. I., Saputro, A. R., Nuraini, F., Wahdah, H., Kunsah, B., Mardiyah, S., Sari, M. D., & Latifah, L. (2024a). *RSI Hasanah Muhammadiyah Mojokerto Siap Hadapi Regulasi Halal*. #tagar.Co. <https://tagar.co/2024/08/01/rsi-hasanah-muhammadiyah-mojokerto-siap-hadapi-regulasi-halal/>
- Anas, M., Futuwah, A. I., Saputro, A. R., Nuraini, F., Wahdah, H., Kunsah, B., Mardiyah, S., Sari, M. D., & Latifah, L. (2024b). *RSUM Aminah Kota Blitar Terima Sertifikat Halal*. Pwmu.Co. <https://pwmu.co/346016/03/17/rsum-aminah-kota-blitar-terima-sertifikat-halal/>
- Anas, M., Futuwah, A. I., Saputro, A. R., Nuraini, F., Wahdah, H., Kunsah, B., Mardiyah, S., Sari, M. D., & Latifah, L. (2024c). *Unit Gizi RSMAD Kota Kediri Memperoleh Sertifikat Halal*. Pwmu.Co. <https://pwmu.co/346038/03/17/unit-gizi-rsmad-kota-kediri-memperoleh-sertifikat-halal/>
- Anas, M., Latifah, L., Saputro, A. R., Sari, Y. E. S., Siswanto, A. N., & Jamil, A. M. (2023). Sertifikasi halal untuk peningkatan pelayanan unggul suplaier gizi unit poned puskesmas. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(3), 680–692. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i3.20897>
- Anas, M., Nuraini, F., Mardiyah, S., Jamil, A. M., Mulki, T. M., Kundayadi, T. L. I. A. P., Wahyuni, S., & Setiawan, W. (2023a). *Halal Center UM Surabaya Berikan Pelatihan Pendampingan Untuk Pelaku Usaha*. Kumparan.Com; UMSurabaya. <https://kumparan.com/univmuhammadiyahsurabaya/halal-center-um-surabaya-berikan-pelatihan-pendampingan-untuk-pelaku-usaha-1ztIbtK7yuE>
- Anas, M., Nuraini, F., Mardiyah, S., Jamil, A. M., Mulki, T. M., Kundayadi, T. L. I. A. P., Wahyuni, S., & Setiawan, W. (2023b). *Perkuat Industri Halal, HC UM Surabaya Jalin Koordinasi dengan Lintas Lembaga*. Kumparan.Com. [https://kumparan.com/univmuhammadiyahsurabaya/1ztK40RPUZ9/full?utm\\_source=Desktop&utm\\_medium=copy-to-clipboard&shareID=boG9Z990LqxT](https://kumparan.com/univmuhammadiyahsurabaya/1ztK40RPUZ9/full?utm_source=Desktop&utm_medium=copy-to-clipboard&shareID=boG9Z990LqxT)
- Anas, M., Purwanto, A., Nuraini, F., Futuwah, A. I., Senoaji, F., Wahdah, H., Kunsah, B., Mardiyah, S., Sari, Y. E. S., Sari, M. D., Latifah, L., & Sari, T. A. M. (2023). Buku Pedoman Pelatihan pendamping PPH (Proses produk Halal). In *Media Sains Indonesia* (1st ed.). CV. MEDIA SAINS INDONESIA). [https://repository.um-surabaya.ac.id/7888/%0Ahttps://repository.um-surabaya.ac.id/7888/1/BUKU PEDOMAN PELATIHAN PENDAMPING PPH %28PROSES PRODUK HALAL%29-204-210.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/7888/%0Ahttps://repository.um-surabaya.ac.id/7888/1/BUKU_PEDOMAN_PELATIHAN_PENDAMPING_PPH_%28PROSES_PRODUK_HALAL%29-204-210.pdf)
- Anas, M., Saputro, A. R., & Wahdah, H. (2023). Persepsi Halal dan Pemahaman Sertifikasi Halal: Studi Deskriptif Analitik. *Misykat Al-Anwar Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/ma.6.1.1-12>
- Anas, M., Saputro, A. R., Wahdah, H., & Jamil, A. M. (2024). *Halal Perception & Understanding of Halal Certification: Analytical Descriptive Study*. <https://repository.um-surabaya.ac.id/8672/>
- Anas, M., Senoaji, F., Sukma, R. S., Zainudin, Z., Qadhafi, M., & Kamila, S. T. (2024). *Pantai Tlangoh: Surga Tersembunyi di Madura, Destinasi Wisata Syariah*. #tagar.Co.
- Apridia, M., & Dahruji. (2022). Analisis Potensi Destinasi Wisata Halal di Daerah Pesisir Selatan Kabupaten Bangkalan (Kecamatan Kamal, Labang, dan Kwanyar). *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis 1*, 87–100. <http://103.114.35.30/index.php/Pro/article/view/12546>
- Bailey, M., Bush, S. R., Miller, A., & Kochen, M. (2016). The role of traceability in transforming seafood governance in the global South. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 18, 25–32. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2015.06.004>
- Banu, N. M. (2020). Konsep Blue Economy Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Ekonis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(1), 27–31. <https://doi.org/10.30811/ekonis.v22i1.1907>
- Kememparekraf/Baparekraf RI. (2021). *Persiapan Pengembangan Halal Tourism dan Muslim-Friendly di Indonesia*. Kememparekraf/Baparekraf RI. <https://www.kememparekraf.go.id/ragam-pariwisata/persiapan-pengembangan->

[halal-tourism-dan-muslim-friendly-di-indonesia](#)

- Kemendikbud. (2021). Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif RI Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata*, 335.
- Kementerian Agama. (2021). *Peraturan Menteri Agama No. 20 Tahun 2021 tentang Sertifikasi Halal Untuk Pelaku Usaha Mikro Dan Kecil*. Bpk.Go.Id. [https://www.google.com/search?q=%09PMA+No.+20+Tahun+2021+Tentang+Sertifikasi+halal+bagi+Pelaku+Usaha+Kecil+dan+Mikro&sxsrf=APwXEddmndeXIEQmEaS38iPF8MlrCRSWQ%3A1681643773263&ei=\\_dg7ZOjZD5PC4-EPxOKkgAE&ved=0ahUKEwiozPmdo67-AhUT4TgGHUQxCRAQ4dUDCA4&uact=5&o](https://www.google.com/search?q=%09PMA+No.+20+Tahun+2021+Tentang+Sertifikasi+halal+bagi+Pelaku+Usaha+Kecil+dan+Mikro&sxsrf=APwXEddmndeXIEQmEaS38iPF8MlrCRSWQ%3A1681643773263&ei=_dg7ZOjZD5PC4-EPxOKkgAE&ved=0ahUKEwiozPmdo67-AhUT4TgGHUQxCRAQ4dUDCA4&uact=5&o)
- Kreatif, K. P. dan E. (2021). *Peraturan Menteri Parekraf RI No.4 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata*. Kemendikbud/Baparekraf RI. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/169198/permenpar-no-4-tahun-2021>
- Majumder, M. Z. H., Shampa, M. T. A., Islam, M. A., Deowan, S. A., & Hafiz, F. (2024). Marine renewable energy harnessing for sustainable development in Bangladesh: A technological review. *Energy Reports*, 11(July 2023), 1342–1362. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2024.01.001>
- Marara, A. P. D., & Muhsoni, F. F. (2024a). ANALYSIS OF THE SUITABILITY OF BEACH TOURISM AND ECONOMIC VALUATION OF. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 5(1), 40–46.
- Marara, A. P. D., & Muhsoni, F. F. (2024b). Analysis of The Suitability of Beach Tourism and Economic Valuation of Tlangoh Beach Tourism, Bangkalan Regency. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan Dan Perikanan*, 5(1), 40–46. [file:///C:/Users/Asus/Downloads/PROPOSAL HIBAH PANTAI TLANGOH/ANALISIS KESESUAIAN WISATA PANTA.pdf](file:///C:/Users/Asus/Downloads/PROPOSAL%20HIBAH%20PANTAI%20TLANGOH/ANALISIS%20KESESUAIAN%20WISATA%20PANTA.pdf)
- Muhammad, A., Fitri Nuraini, Siti Mardiyah, BATERUN KUNSAH, YETI EKA SISPIITA, LULUK LATIFAH, NINA VERONICA, ALI IMMANUDIN, ANDRE RIDHO SAPUTRO, RIDHO AKBAR, AGUS PURWANTO, HULIYYATUL WAHDHAH, AHMAD MOCHTAR JAMIL, TIFFANY LOVENLYA INDY AYU PUTRI KUNDAYADI, THARIQ MALIKUL MULKI, NOVA ULUMIYA, & WAHYU SETIAWAN. (2023). Pelatihan Pendamping PPH Halal Center UMSURABAYA UNTUK MENSUKSESKAN PROGRAM SERTIFIKASI HALAL PEMERINTAH. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43–58. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i1.1160>
- Pemerintah RI. (2020). *Uu\_Ciptaker\_P5Okt\_2020*. Bpk.Go.Id. [https://www.google.com/search?q=UU CIPTAKER NO 11/2020&oq=UU CIPTAKER NO 11/2020](https://www.google.com/search?q=UU%20CIPTAKER%20NO%2011/2020&oq=UU%20CIPTAKER%20NO%2011/2020)
- Pemkab Bangkalan. (2024). *Pemerintah Kabupaten Bangkalan*. Pemerintah Kabupaten Bangkalan. <https://www.bangkalankab.go.id/>
- Peraturan Pemerintah. (2021). *PP No 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal*. JDIH Kemenag RI. [https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176351/PP\\_Nomor\\_39\\_Tahun\\_2021.pdf](https://jdih.setkab.go.id/PUUdoc/176351/PP_Nomor_39_Tahun_2021.pdf)
- Qotrunnada, S., & Fauziyah, E. (2023). Kajian Kelayakan Finansial Pariwisata Pantai Tlangoh Di Kabupaten Bangkalan. *Ganec Swara*, 17(2), 412. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i2.437>
- Ratya, M. P. (2021). *Pantai Tlangoh Bangkalan Kini Jadi Destinasi Baru Wisata Keluarga*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-5322560/pantai-tlangoh-bangkalan-kini-jadi-destinasi-baru-wisata-keluarga>
- Rohmah, L. N. H., Yuliyanasari, N., Ghufroon, M., & Anas, M. (2020). *The Influence of Health Education (Health Promotion) Breast Self Examination (BSE) Against Behavior of BSE (Knowledge, Attitudes, and Action) Student of Madrasah Aliyah Ar-Raudlatul Ilmiah Islamic Boarding School Kertosono in Early Detection of Breast Ca*.
- Slejško, D. (2021). The Starfish Mission: an Italian perspective. *Bulletin of Geophysics and Oceanography*, 62. <https://bgo.ogs.it/issues/2021-vol-62-suppl-3/starfish-mission-italian-perspective>

- Yudhistira, A., Widodo, W., Suwarno, P., & Aris, T. (2022). Strategic Leadership In Indonesia's Commitment To Building A Blue Economy-Based Marine Economy. *Jurnal Pamator : Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 15(2), 211–217. <https://doi.org/10.21107/pamator.v15i2.15508>
- Zainudin, Z., Wijayanti, R., & Arisinta, O. (2023). Pemberdayaan POKDARWIS Pantai Tlangoh dalam Pengembangan Desa Wisata Desa Tlangoh Kecamatan Tanjungbumi Kabupaten Bangkalan Provinsi Jawa Timur. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(3), 508–515. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i3.1350>